

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Prosedur aktual perusahaan saat ini

Pada saat ini proses pembuatan kaos kaki pada CV.Cempaka Jaya terdapat 9 prosedur (subsistem) pekerjaan yang masuk kedalam ruang lingkup penelitian, diantaranya:

1. Proses Pemesanan Barang Oleh Customer
2. Proses Pembelian Jarum dan Benang
3. Proses Menentukan Jadwal Produksi
4. Proses Pengendalian Persediaan
5. Proses Stasiun Rajut
6. Proses Stasiun Jahit
7. Proses Stasiun Oven
8. Proses Stasiun Packing
9. Proses Pembelian Hangtag

Kelemahan prosedur aktual saat ini:

1. Proses Pemesanan Barang Oleh Customer
 - Pada proses pemesanan barang oleh customer terdapat pemberian informasi pemesanan yang lama dari perusahaan. Ini menyebabkan banyak customer yang memberi keluhan-keluhan terhadap perusahaan.
2. Proses Pembelian Jarum dan Benang
 - Terdapat kekurangan dalam proses pembelian jarum dan benang, ini disebabkan karena tidak adanya prosedur pengecekan dari perusahaan mengenai bahan baku yang dikirim.
3. Proses Menentukan Jadwal Produksi
 - Pada proses menentukan jadwal produksi sering terjadi kesalahan dalam penentuan jadwal produk, ini menyebabkan pemesanan yang harusnya diproduksi terlebih dahulu menjadi terlambat.

4. Proses Pengendalian Persediaan

- Terdapat kekurangan dalam pengendalian persediaan, ini menyebabkan perusahaan mengalami kesalahan dalam menentukan pembelian bahan baku.

5. Proses Stasiun Rajut

- Pada proses stasiun rajut memiliki kelemahan dikarenakan terdapat prosedur proses rajut yang memakan waktu lama.

6. Proses Stasiun Jahit

- Terdapat kekurangan kejelasan lembar faktur didalam proses stasiun jahit, sehingga mengakibatkan penggunaan kertas yang berlebihan.

7. Proses Stasiun Oven

- Terdapat kekurangan kejelasan lembar faktur didalam proses stasiun oven, sehingga mengakibatkan penggunaan kertas yang berlebihan.

8. Proses Stasiun *Packing*

- Terdapat kekurangan kejelasan lembar faktur didalam proses stasiun jahit, sehingga mengakibatkan penggunaan kertas yang berlebihan.

9. Proses Pembelian Hangtag

- Terdapat kekurangan dalam proses pembelian hangtag, ini disebabkan karena tidak adanya prosedur pengecekan dari perusahaan mengenai bahan baku yang dikirim.

6.1.2 Perbaikan pada prosedur di CV. Cempaka Jaya saat ini

1. Proses Pemesanan Barang Oleh Customer

Dengan menggunakan aplikasi pembelian terdapat proses menentukan jadwal produksi, sehingga dengan adanya aplikasi pembelian ini dapat menentukan pengecekan jadwal produksi dengan sendirinya dan customer dapat mengetahui secara langsung kapan produk tersebut beres dilakukan produksi. Selain itu dengan adanya aplikasi tersebut manager dapat mengontrol barang cacat yang terdapat di perusahaan dengan lebih baik.

2. Proses Pembelian Jarum dan Benang

Pada proses penimbangan plastik dan pengecekan no seri dus benang dan jarum, sehingga dapat meningkatkan *quality control* pada proses pembelian bahan baku berupa plastik, jarum dan benang. Selain itu menambah tempat penyimpanan khusus untuk faktur pemesanan sehingga ketika faktur diperlukan dapat mudah ditemukan.

3. Proses Menentukan Jadwal Produksi

Pada proses menentukan jadwal produksi digunakan aplikasi sehingga dengan adanya aplikasi pembelian ini dapat menentukan pengecekan jadwal produksi dengan sendirinya dan customer dapat mengetahui secara langsung kapan produk tersebut beres untuk dilakukan produksi.

4. Proses Pengendalian Persediaan

Menggunakan komputer untuk penginputan data bahan utama dan bahan pendukung sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pembelian bahan baku.

5. Proses Stasiun Rajut

Mengubah prosedur pengecekan ukuran dan bentuk produk langsung dilakukan oleh pekerja rajut, sehingga proses rajut dapat dilakukan lebih cepat

6. Proses Stasiun Jahit

Melakukan pengurangan lembar faktur jumlah produksi, jadwal produksi, dan jumlah cacat produksi menjadi 2 lembar sehingga dapat menghemat penggunaan kertas.

7. Proses Stasiun Oven

Melakukan pengurangan lembar faktur jumlah produksi, jadwal produksi, dan jumlah cacat produksi menjadi 2 lembar sehingga dapat menghemat penggunaan kertas.

8. Proses Stasiun *Packing*

Menambahkan proses pencatatan jumlah barang cacat pada proses stasiun *packing*, sehingga dapat meningkatkan *quality control* pada proses *packing*.

9. Proses Pembelian Hangtag

Menambahkan proses penimbangan dus hangtag sehingga dapat meningkatkan *quality control* pada proses pembelian hangtag.

6.1.3 Merancang *input* dan *output* dokumen usulan

Pada perancangan *input* dan *output* dokumen usulan yang dilakukan perancangan oleh peneliti adalah:

1. Data pemesanan produk

Perusahaan sudah memiliki database pemesanan produk, namun pada database yang ada ini akan dilakukan penambahan informasi data. Informasi tersebut berupa penambahan kode pemesanan produk, jumlah bahan baku yang digunakan, jenis bahan baku yang digunakan dan no id bahan baku. Tujuan dari perbaikan database ini untuk memberikan kemudahan kepada penggunaanya, dengan gambar seperti dibawah ini:

Data Pemesanan Produk					
Kode pemesanan produk			Jadwal Produksi		
No.	Jumlah pemesanan produk	Jenis kaos kaki yang dipesan	No ID Bahan Baku	Jenis bahan baku yang digunakan	Jumlah bahan baku yang digunakan

Gambar 6.1
Database Pemesanan Produk

2. Data persediaan bahan baku

Perusahaan pada saat ini belum memiliki database persediaan bahan baku, maka dari itu untuk memberikan kemudahan untuk

perusahaan maka peneliti mengusulkan pembuatan dokumen persediaan bahan baku untuk perusahaan, dengan gambar seperti dibawah ini:

Tabel Persediaan Bahan Baku		
No.	No ID Bahan Baku	Rekapan persedian bahan baku

Gambar 6.2
Database Persediaan Bahan Baku

3. Data Cacat Produksi

Database cacat produksi susah dimiliki perusahaan, namun peneliti melakukan perancangan cacat produksi yang baru tujuannya untuk mempermudah user dalam melakukan penginputan data. Proses mempermudah ini dengan menambahkan alasan produk cacat pada saat produksi dan kode cacat produksi, dengan gambar seperti dibawah ini:

Data Persedian Cacat Produksi				
No.	Kode cacat produksi	Jumlah cacat	Jumlah barang yang siap dijual	Alasan produk cacat pada saat produksi
1				

Gambar 6.3
Database Persedian Cacat Produksi

6.1.4 Merancang *user interface design* untuk perusahaan

Pada perancangan *user interface design* untuk perusahaan maka peneliti membuat aplikasi untuk proses pembelian barang oleh customer dan proses pengontrolan perusahaan. Dibawah ini adalah tampilan *user interface design* yang telah dibuat oleh peneliti:

- Proses Pembelian Barang Oleh Customer

Pada layar pertama pada *user interface design* perusahaan terdapat pada gambar berikut:



Gambar 6.4
Proses Pembelian Barang Oleh Customer

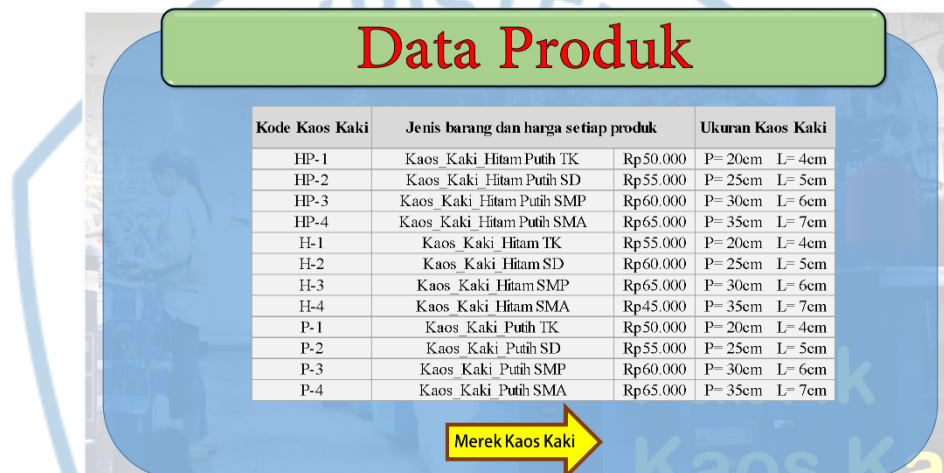
Jika customer baru ingin melakukan pembelian kaos kaki maka, customer tersebut harus melakukan registrasi untuk mengisi keperluan data konsumen terlebih dahulu. Jika customer belum pernah melakukan registrasi maka customer tersebut tidak dapat melakukan penglihatan produk yang dijual, pembelian produk dan faktur yang dibeli. Berikut ini adalah tampilan registrasi yang terdapat pada aplikasi perusahaan:



Registrasi	
Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Nomor telepon atau handphone customer	<input type="text"/>
Save	Cancel

Gambar 6.5
Tampilan Registrasi

Tombol save dilakukan jika customer baru sudah melakukan mengisi keperluan data konsumen dengan benar, sedangkan tombol cancel dilakukan jika customer melakukan pembatalan pemesanan barang. Setelah customer memilih tombol save maka aplikasi akan kelayar awal. Sekarang customer baru yang telah melakukan registrasi dan customer lama dapat melihat data produk yang dijual oleh perusahaan, faktur barang yang telah dilakukan pemesanan serta dapat melakukan pembelian barang. Berikut ini adalah tampilan data produk setelah customer melakukan *klick* data produk pada layar awal:



Kode Kaos Kaki	Jenis barang dan harga setiap produk	Ukuran Kaos Kaki
HP-1	Kaos Kaki Hitam Putih TK Rp50.000	P= 20cm L= 4cm
HP-2	Kaos Kaki Hitam Putih SD Rp55.000	P= 25cm L= 5cm
HP-3	Kaos Kaki Hitam Putih SMP Rp60.000	P= 30cm L= 6cm
HP-4	Kaos Kaki Hitam Putih SMA Rp65.000	P= 35cm L= 7cm
H-1	Kaos Kaki Hitam TK Rp55.000	P= 20cm L= 4cm
H-2	Kaos Kaki Hitam SD Rp60.000	P= 25cm L= 5cm
H-3	Kaos Kaki Hitam SMP Rp65.000	P= 30cm L= 6cm
H-4	Kaos Kaki Hitam SMA Rp45.000	P= 35cm L= 7cm
P-1	Kaos Kaki Putih TK Rp50.000	P= 20cm L= 4cm
P-2	Kaos Kaki Putih SD Rp55.000	P= 25cm L= 5cm
P-3	Kaos Kaki Putih SMP Rp60.000	P= 30cm L= 6cm
P-4	Kaos Kaki Putih SMA Rp65.000	P= 35cm L= 7cm

Gambar 6.6
Tampilan Data Produk

Pada layar data produk kita dapat melakukan *klick* tombol merek kaos kaki, untuk mengetahui model hangtag terdapat pada perusahaan. Berikut ini adalah tampilan data merek kaos kaki perusahaan:



Gambar 6.7
Tampilan Data Merek Kaos Kaki

Jika pelanggan sudah melihat data produk perusahaan, dan ingin melakukan pemesanan barang tersebut maka customer dapat melakukan *klick* tombol home untuk kembali ke layar utama, pada layar utama customer dapat memilih tombol pembelian produk untuk melakukan pemesanan produk. Berikut ini adalah tampilan pembelian produk yang terdapat pada aplikasi perusahaan:

Kode Pemesanan Produk	Jenis Kaos Kaki yang Dipesan	Kode Kaos Kaki	Data Harga Setiap Produk	Jumlah Pemesanan Produk	Jumlah Harga Pemesanan
10101	Kaos Kaki SD	FM	15000	12	700000
10102	Kaos Kaki SMP	C	20000	20	800000
					1500000

Gambar 6.8
Tampilan Pembelian Produk

Setelah melakukan pembelian produk maka customer melakukan save data, data ini akan masuk ke dalam database pemesanan customer.

Berikut ini adalah database pemesanan customer yang dimiliki perusahaan:

Data Pemesanan Produk					
Kode pemesanan produk		Jadwal Produksi			
No.	Jumlah pemesanan produk	Jenis kaos kaki yang dipesan	No ID Bahan Baku	Jenis bahan baku yang digunakan	Jumlah bahan baku yang digunakan
1	12	Kaos Kaki SD	112	Polister hitam	4
2	20	Kaos Kaki SMP	113	Politer putih	6

Gambar 6.9
Database Pemesanan Customer

Data pemesanan produk ini hanya dapat dilihat oleh manager dan asisten manager untuk dilakukan pengecekan pemesanan dan pemberian pemesanan kepada bagian produksi.

Setelah data pemesanan dilakukan save oleh customer maka aplikasi akan berada kembali pada layar utama perusahaan. Jika customer ingin mengetahui jumlah pembayaran yang harus dibayar ke perusahaan maka customer dapat memilih tombol faktur. Berikut adalah tampilan faktur yang telah melakukan pembelian barang:

Pembelian Produk

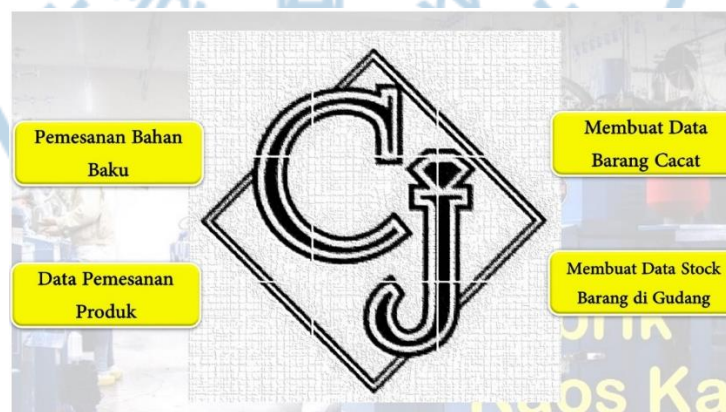
No ID Customer:	G01	Jadwal produksi :	20/11/2019
Jumlah pemesanan produk	Jenis kaos kaki yang dipesan	Jumlah harga pemesanan	Jumlah barang yang dikirim
12	Kaos Kaki SD	15000	32
20	Kaos Kaki SMP		



Gambar 6.10
Tampilan Faktur yang Telah Melakukan Pembelian Barang

- Proses Pengontrolan Perusahaan

Pada layar utama pengontrolan perusahaan, terdapat menu pemesanan bahan baku, pembuatan jadwal, data pemesanan produk, membuat data barang cacat dan membuat data stock barang di gudang. Layar utama tersebut seperti gambar dibawah ini:

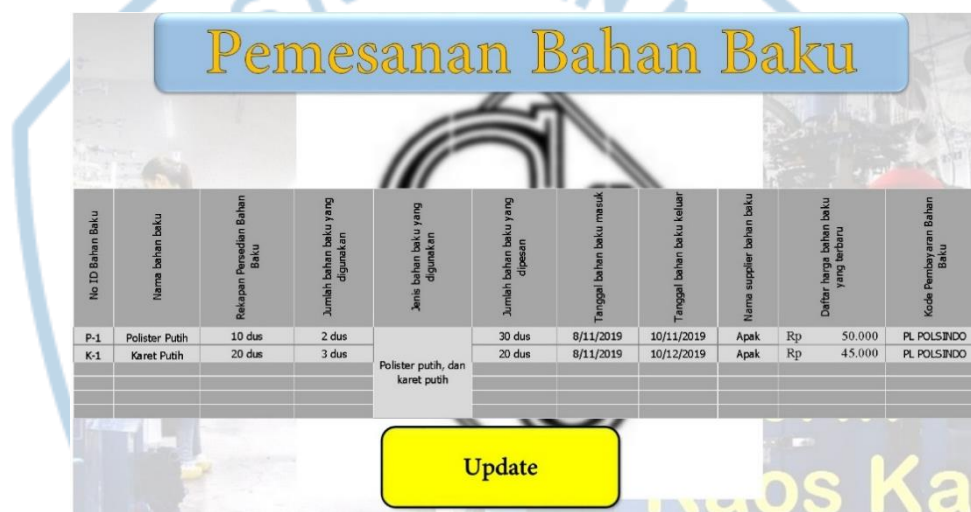


Gambar 6.11
Tampilan Layar utama

Tampilan ini hanya boleh diakses atau dipakai oleh bagian asisten manager dan manager perusahaan. Bagian asisten manager dapat mengakses data tersebut karena asisten manager di tugaskan untuk melakukan pengontrolan pemesanan barang, pembuatan jadwal, data pemesanan produk, membuat data barang cacat dan membuat data stock barang di gudang.

- Pemesanan Bahan Baku

Jika manager dan asisten manager ingin melakukan pengontrolan bahan baku perusahaan maka tombol pemesanan bahan bakulah yang harus di tekan. Berikut ini adalah tampilan pemesanan bahan baku:



No ID Bahan Baku	Nama bahan baku	Rekapitan Peredaran Bahan Baku	Jumlah bahan baku yang digunakan	Jenis bahan baku yang digunakan	Jumlah bahan baku yang dipesan	Tanggal bahan baku masuk	Tanggal bahan baku keluar	Nama supplier bahan baku	Daftar harga bahan baku yang terbaru	Kode Pembayaran Bahan Baku	
P-1	Polister Putih	10 dus	2 dus	Polister putih, dan karet putih	30 dus	8/11/2019	10/11/2019	Apak	Rp	50.000	PL POLSINDO
K-1	Karet Putih	20 dus	3 dus		20 dus	8/11/2019	10/12/2019	Apak	Rp	45.000	PL POLSINDO

Update

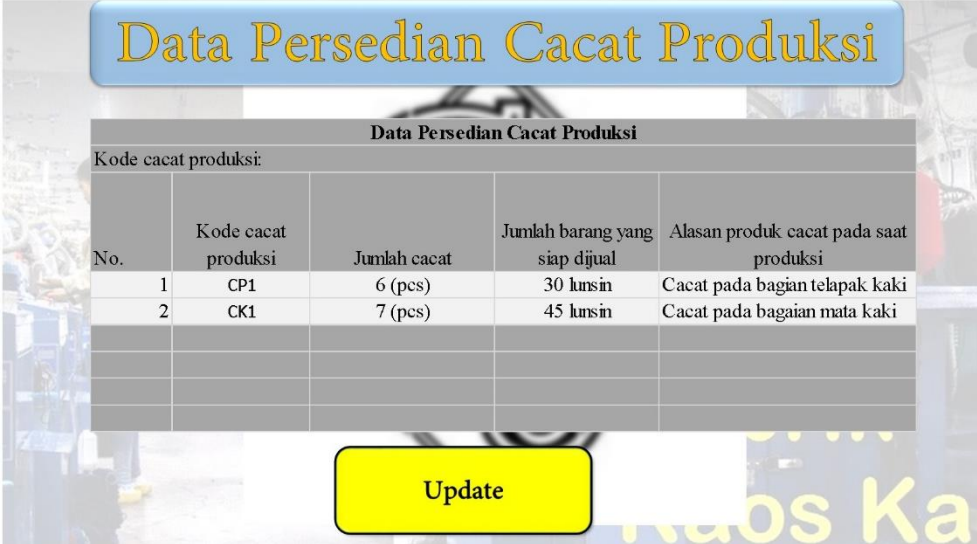
Gambar 6.12
Tampilan Pemesanan Bahan Baku

Tampilan pemesanan bahan baku ini dilakukan penginputan data oleh asisten manager (Create) dan manager lah yang memutuskan kapan melakukan pemesanan bahan baku (*Create, Read, Update, Delete*). Setelah melakukan peng-update-an ini maka layar akan kembali kepada layar utama.

- Persediaan Cacat Produksi

Proses pengecekan cacat produksi dengan cara manager maupun asisten manager memilih tombol membuat data barang cacat pada layar.

Berikut ini adalah tampilan persediaan cacat produksi:



Data Persediaan Cacat Produksi				
Kode cacat produksi:				
No.	Kode cacat produksi	Jumlah cacat	Jumlah barang yang siap dijual	Alasan produk cacat pada saat produksi
1	CP1	6 (pcs)	30 lusin	Cacat pada bagian telapak kaki
2	CK1	7 (pcs)	45 lusin	Cacat pada bageian mata kaki

Update

Gambar 6.13
Tampilan Persediaan Cacat Produksi

Pada tampilan persediaan cacat produksi dilakukan penginputan data cacat produksi oleh asisten manager (Create) dan manager melakukan pengecekan jumlah cacat produksi, jika jumlah cacat semakin bertambah maka manager dapat melakukan penegasan pada operator perusahaan, atau pun hanya melihat jumlah cacat saja (*Create, Read, Update, Delete*). Setelah melakukan peng-update-an ini maka data jumlah barang yang siap dijual dari persediaan cacat produksi akan di input kedalam data stock barang di gudang.

- Membuat Data Stock Barang di Gudang

Data penginputan stock barang di gudang dilakukan penginputan data oleh asisten manager (Create) dan manager melakukan pemesanan bahan baku jika bahan baku sudah mau habis (*Create, Read, Update, Delete*). Berikut ini adalah data stock barang digudang:

The screenshot shows a software interface with a title bar 'Membuat Data Barang Cacat'. Below the title bar is a table titled 'Data Persediaan Cacat Produksi'. The table has five columns: 'No.', 'Kode cacat produksi', 'Jumlah cacat', 'Jumlah barang yang siap dijual', and 'Alasan produk cacat pada saat produksi'. There are two rows of data. Below the table is a yellow 'Update' button.

Data Persediaan Cacat Produksi				
Kode cacat produksi:				
No.	Kode cacat produksi	Jumlah cacat	Jumlah barang yang siap dijual	Alasan produk cacat pada saat produksi
1	CP1	6 (pes)	30 lusin	Cacat pada bagian telapak kaki
2	CK1	7 (pes)	45 lusin	Cacat pada bageian mata kaki

Gambar 6.14
Tampilan Data Stock Barang Digudang

Setelah melakukan peng-update-an ini maka layar akan kembali kepada layar utama.

6.1.5 Merancang tempat penyimpanan perusahaan saat ini:

- **Pengendalian Persediaan dan pengendalian barang cacat**
Pada prosedur pengendalian persediaan dan pengendalian barang cacat diperlukan dua buah komputer untuk asisten manager, maka dari itu peneliti menyimpulkan type komputer Acer Veriton N4640G dengan harga Rp 6.900.000. Spek komputer Intel Core i3-6100T, 4GB DDR4. 128 SSD, WFI, Bluetooth, Win 10.
- **Pemesanan Barang Dari Customer**
Pada prosedur pemesanan barang dari customer diperlukan satu buah tablet untuk manager , maka dari itu peneliti menyimpulkan type tablet yang baik untuk perusahaan adalah dengan type Advan i LITE. Spek tablet prosesor Quad-core 1,3 GHz dengan RAM 1GB, OS Android 7.0 (Nougat), hingga jaringan 4G LTE, ROM 8GB dan baterai 2500 mAh.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapat maka kesimpulan diatas dan adapun saran yang diberikan, yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan CV Cempaka Jaya harus lebih baik lagi dalam melakukan pengontrolan pemesanan dari customer agar customer tidak melakukan keluhan-keluhan.
- Untuk penelitian yang selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode *storage* agar dalam melakukan penataan bahan baku dan barang jadi lebih mudah dalam mengambil barang di *storage*.
- Untuk penelitian selajutnya di CV Cempaka Jaya, sebaiknya penelitian menganalisa dengan metode SWOT. Dengan metode SWOT ini diharapkan perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal perusahaan saat ini.
- Sebelum menerapkan aplikasi lebih baik perusahaan menerapkan *website* perusahaan untuk akses customer, jika website
- Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian terhadap jumlah pelanggan perusahaan di perusahaan CV Cempaka Jaya, jika pelanggannya sedikit lebih baik menggunakan *website* perusahaan untuk akses *online customer* dibandingkan penggunaan aplikasi.